

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan dapat diambil untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan:

1. Tutupan karang keras di Pulau Peucang Taman Nasional Ujung Kulon, tergolong rendah dengan nilai tutupan karang keras tertinggi 63,62 % pada stasiun 1, sedangkan nilai tutupan karang keras terendah 25,94 % pada stasiun 5, serta kelimpahan tertinggi genus *Acropora* (1.371 individu), sedangkan terendah genus *paraclavaria* dengan hanya nilai 1. Indeks keanekaragaman (H') tertinggi dengan nilai 1,191 tergolong sedang, sedangkan terendah dengan nilai 0,855 tergolong rendah. Indeks keseragaman (E) tertinggi dengan nilai 0,572 sedangkan terendah dengan nilai 0,411 masuk dalam golongan rendah. Indeks dominansi (C) tertinggi dengan nilai 0,492 sedangkan terendah dengan nilai 0,337 masuk dalam golongan rendah.
2. Parameter oseanografi yang diperoleh dari suhu, *potential of hydrogen* dan kadar oksigen di Pulau Peucang Taman Nasional Ujung Kulon dalam kondisi normal, sedangkan salinitas menunjukkan adanya kategori tidak normal dengan nilai 28 ppt dan 25 ppt.
3. Korelasi parameter oseanografi dengan tutupan karang keras menunjukkan *potential of hydrogen* yang memiliki hubungan yang sangat kuat dengan nilai 0,872 sedangkan suhu menunjukkan hubungan yang sangat lemah dengan nilai $-0,949$ karna tidak berhubungan secara langsung (multifakoral).

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan parameter kekeruhan air terhadap kesehatan terumbu karang serta melaksanakan upaya restorasi melalui transplantasi terumbu karang untuk meningkatkan keberagaman spesies dan kesehatan ekosistem karang di Pulau Peucang Taman Nasional Ujung Kulon.